

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
MATEMATIKA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR
BERBASIS PENEMUAN TERBIMBING SISWA KELAS
VIII UPT SMP NEGRI 40 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Olga Yumaita¹, Wayan Satria Jaya², Fitriana Rahmawati³
¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung
Olgayumiata@gmail.com¹, wayan.satria@stkipgribl.ac.id²,
fitrianarahmawatimath@gmail.com³

Abstrak: Dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran lebih efektif dengan adanya peserta didik yang terlibat langsung atau aktif dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran bagi peserta didik lebih bermakna. Salah satu alternatif bahan ajar yang dapat dikembangkan untuk mengarahkan pola pikir peserta didik dan membangun kemandirian peserta didik adalah mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis penemuan terbimbing. Model pengembangan yang di gunakan adalah model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah guru matematika dan peserta didik kelas VIII di UPT SMPN 40 Bandar Lampung. Guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran dan peserta didik sebagai subjek utama dalam pelaksanaan uji coba LKPD matematika. Berdasarkan hasil penelitian LKPD berbasis penemuan terbimbing pada materi bangun ruang sisi datar untuk peserta didik kelas VIII layak digunakan sebagai media pembelajaran ditinjau dari kriteria kevalidan baik materi memperoleh rata-rata nilai 3,88 dengan kriteria “Cukup Valid”, media memperoleh rata-rata nilai 4,12 dengan kriteria “Valid”, dan bahasa memperoleh rata-rata nilai sebesar 4,21 dengan kriteria “Valid” serta hasil respon peserta didik dengan rata-rata keseluruhannya yaitu 4,49 dengan kriteria “Menarik” dan dari hasil respon guru mata pelajaran memperoleh rata-rata nilai yaitu 4,3 dengan kriteria “Praktis” sebagai media pembelajaran.

Kata kunci: Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika, Berbasis Penemuan Terbimbing

Abstract: *In an effort to improve the learning process more effectively with the presence of students who are directly or actively involved in learning so that the learning process for students is more meaningful. One alternative teaching materials that can be developed to direct students' mindsets and build students' independence is to develop student worksheets (LKPD) based on guided discovery. The development model used is the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The test subjects in this study were mathematics teachers and class VIII students at UPT SMPN 40 Bandar Lampung. The teacher as a facilitator in the learning process and students as the main subject in the implementation of the mathematics worksheet test. Based on the results of research 1. Guided discovery-based worksheets on the flat-sided building material for class VIII students are suitable for use as learning media in terms of the criteria for good validity, the material obtains an average value of 3.88 with the criteria "Enough Valid", the media obtains an average value of 3.88. the average value is 4.12*

with the "Valid" criteria, and the language gets an average value of 4.21 with the "Valid" criteria and the results of the student responses with an overall average of 4.49 with the "Interesting" criteria and from the response results subject teachers get an average score of 4.3 with the criteria of "Practical" as a learning medium.

Keywords: *Development of Student Worksheets (LKPD) Mathematics, based on guided discovery*

PENDAHULUAN

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang membantu dan mempermudah kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik dengan guru dan dapat meningkatkan aktifitas peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar. Lembar kerja peserta didik sangat berperan untuk mengarahkan peserta didik dalam mempelajari dan menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri atau dalam kelompok karena dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan yang semakin pesat tidak mungkin seorang guru dapat menyampaikan seluruh pengetahuannya kepada peserta didik

Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah salah satu bahan ajar yang dapat membantu guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan mempermudah peserta didik dalam berinteraksi dengan materi. Sementara itu, berdasarkan hasil observasi di sekolah yang peneliti lakukan saat kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 40 bandar lampung pada mata pelajaran matematika yang berlangsung di kelas VIII D. Pada saat proses pembelajaran berlangsung setelah memberikan materi guru juga langsung memberikan soal yang terdapat dalam buku ajar untuk diselesaikan oleh peserta didik. Akan tetapi peserta didik masih kurang mampu

menyelesaikan soal-soal yang ada dalam buku ajar sebab soal yang bersumber dari buku ajar belum mendukung peserta didik untuk mengembangkan sendiri kompetensi yang dimiliki. Hal ini membuat peserta didik belum terbiasa untuk menyelesaikan masalah dengan caranya sendiri dan tidak dibiasakan untuk mengontruksikan konsep-konsep dalam matematika.

Oleh karena itu diperlukannya mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dapat membantu guru untuk memfasilitasi peserta didik. Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dilakukan harus sesuai dengan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran yang di pilih peneliti adalah metode penemuan terbimbing, dimana metode penemuan terbimbing membuat peserta didik menemukan konsep yang dipelajarinya sehingga mampu bertahan dibenak peserta didik dan peran guru dalam membimbing peserta didik memecahkan suatu permasalahan.

Metode penemuan terbimbing adalah suatu metode pembelajaran yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyusun, memproses, mengorganisir suatu data yang diberikan oleh guru. Melalui proses penemuan terbimbing peserta didik dituntut untuk menggunakan ide dan pemahaman yang telah dimiliki untuk menemukan sesuatu yang baru dalam proses menemukan konsep guru dapat membantu memberikan

petunjuk penyelesaian yang mengarahkan peserta didik untuk dapat mengkonstruksi konsep. Metode penemuan terbimbing ini dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran untuk menguji pemahaman peserta didik secara mandiri dengan begitu membuat peserta didik lebih mempelajari materi dengan baik.

Dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran lebih efektif dengan adanya peserta didik yang terlibat langsung atau aktif dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran bagi peserta didik lebih bermakna. Salah satu alternatif bahan ajar yang dapat dikembangkan untuk mengarahkan pola pikir peserta didik dan membangun kemandirian peserta didik adalah mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis penemuan terbimbing.

Oleh karena itu berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Penemuan Terbimbing pada Materi Bangun Ruang sisi datar Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 40 bandar lampung.

LANDASAN TEORI

Belajar

Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Definisi belajar dapat juga diartikan sebagai segala aktivitas psikis yang dilakukan oleh setiap individu sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar (Prawiro: 2018).

M. Sobry Sutikno, pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Thursan Hakim, definisi belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia yang ditunjukkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan lainnya.

Skinner, pengertian belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlaku secara progresif.

Pembelajaran Penemuan Terbimbing.

Metode penemuan merupakan metode mengajar yang mengatur proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga siswa memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan: sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri. Oleh karena itu, dalam pembelajaran dengan penemuan, siswa dapat memperoleh pengetahuan dari pengalamannya menyelesaikan masalah bukan melalui transmisi dari guru. Dengan demikian metode penemuan adalah suatu metode di mana dalam proses pembelajaran guru memperkenalkan siswanya untuk menemukan sendiri informasi yang berupa suatu konsep, prinsip atau teorema.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran penemuan terbimbing (Guided Discovery Learning) lebih banyak diterapkan, karena dengan petunjuk guru siswa akan bekerja lebih terarah dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penemuan bebas

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
MATEMATIKA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR
BERBASIS PENEMUAN TERBIMBING SISWA KELAS
VIII UPT SMP NEGRI 40 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

kurang tepat untuk digunakan karena siswa membutuhkan bimbingan tentang konsep dasar untuk menemukan sesuatu. Selain itu penemuan tanpa bimbingan akan memakan waktu yang sangat lama karena siswa tidak tahu apa langkah-langkah yang harus dikerjakan dan tidak tahu tujuan yang akan dicapai. Metode penemuan yang dipandu oleh guru atau penemuan terbimbing ini pertama kali dikenalkan oleh Plato dalam suatu dialog antara Socrates dan seorang anak, maka sering disebut juga dengan metoda Socratic. Metode ini melibatkan suatu dialog atau interaksi antara siswa dan guru di mana siswa mencari kesimpulan yang diinginkan melalui suatu urutan pertanyaan yang diatur oleh guru (Markaban, 2006: 10).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan ajar cetak berupa lembaran yang berisi materi ringkasan, petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang mengacu pada kompetensi dasar. LKPD merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang tepat bagi peserta didik, karena LKPD membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis. Susunan tampilan LKPD secara umum terdiri atas; judul, petunjuk belajar (petunjuk peserta didik), kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas langkah kerja dan penilaian.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan peserta didik. Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan

lembar kerja yang berisi petunjuk prosedur kerja sesuai dengan strategi pembelajaran yang dirancang untuk melatih kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik (Pansa, 2017: 231). Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini sebaiknya disusun sendiri oleh tenaga pendidik, karena mereka yang lebih mengetahui karakteristik peserta didik yang dihadapinya.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan lembar kerja berisi tugas yang dikerjakan oleh peserta didik, berisi petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas berupa teori ataupun praktik. Lembar kerja peserta didik (LKPD) dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir seperti menganalisis data hasil penyelidikan.

Secara umum fungsi lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah untuk membantu guru menyediakan pembelajaran yang aktif bagi peserta didik. Melalui lembar kerja peserta didik (LKPD) peserta didik diberikan kemudahan untuk belajar. Lembar kerja peserta didik (LKPD) dapat membantu peserta didik ketika mengerjakan soal latihan agar mencapai kesimpulan yang lebih terarah. Dengan begitu proses belajar mengajar akan berjalan lebih mudah bagi guru maupun peserta didik.

Penggunaan LKPD memiliki banyak kelebihan. Disamping menjadikan pembelajaran lebih efektif dan mudah, LKPD juga dapat disusun sendiri oleh guru dengan berdasar pada kebutuhan pembelajaran. Penyusunan LKPD ini disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sebagai objek sasaran. Maka daei itu,

perlu diperlihatkan materi, kondisi peserta didik lingkungan maupun kemampuan guru paling tidak kriteria yang berkaitan dengan tercapai atau tidaknya sebuah kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik, sehingga dapat menghasilkan LKPD yang mampu mencapai hasil yang optimal.

METODE PENELITIAN

Model pengembangan yang di gunakan adalah model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Penelitian dan pengembangan yang dilakukan bertujuan untuk menghasilkan produk yang efektif untuk membantu peserta didik untuk memahami dan menjabarkan masalah tentang bangun ruang sisi datar.

Pada penelitian ini pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis penemuan terbimbing di laksanakan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Mengembangkan design pembelajaran dengan pendekatan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation).

Pada tahap ini, peneliti merancang LKPD matematika yang disesuaikan dengan hasil tahap analisis. Kegiatan dalam perancangan LKPD antara lain: penentuan kerangka LKPD yang meliputi penyusunan garis besar LKPD, dan penyusunan materi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, penentuan desain tampilan LKPD disesuaikan dengan penemuan terbimbing

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah guru matematika dan peserta didik kelas VIII di SMPN 3 Bandar Lampung. Guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran dan peserta didik

sebagai subjek utama dalam pelaksanaan uji coba LKPD matematika. Tahap uji coba yang dilakukan dalam penelitian ini berupa pembelajaran matematika dengan penemuan terbimbing menggunakan LKPD matematika yang dikembangkan dan pelaksanaan postes untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan LKPD hasil pengembangan.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang memaparkan hasil pengembangan produk yang berupa LKPD matematika berbasis penemuan terbimbing. Data yang diperoleh melalui instrumen uji coba dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif kualitatif. Analisis ini dimaksud untuk menggambarkan karakteristik data pada masing-masing variabel.

Menghitung presentase ketuntasan klasikal sebagai berikut.

$$P = \frac{nt}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase ketuntasan klasikal

nt = Banyaknya peserta didik yang tuntas

n = Banyaknya peserta didik yang mengikuti tes

Kemudian presentase ketuntasan tersebut dikonversikan menjadi data kualitatif berdasarkan hasil penelitian. LKPD matematika berbasis *penemuan terbimbing* dinyatakan layak ditinjau dari aspek keefektifan apabila presentase ketuntasan klasikal berada pada kategori baik atau sangat baik.

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
MATEMATIKA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR
BERBASIS PENEMUAN TERBIMBING SISWA KELAS
VIII UPT SMP NEGRI 40 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**HASIL PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN**

1) Hasil Validasi Ahli Materi

Berdasarkan hasil validasi tahap 1 oleh ahli materi pada tabel diperoleh hasil penilaian dari validator yaitu dosen STKIP PGRI Bandar Lampung. Dari hasil validasi penilaian oleh ahli materi. Dapat diketahui bahwa ahli materi memperoleh nilai sebagai berikut: pada aspek kelayakan isi diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,52 dengan kriteria “Cukup Valid”. Pada aspek kelayakan penyajian diperoleh nilai rata-rata 3,34 dengan kriteria “Cukup Valid”. Pada aspek penemuan terbimbing diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,5 dengan kriteria “Cukup Valid”. Berdasarkan uraian tersebut hasil dari validasi ahli materi tahap 1 diperoleh nilai rata-rata 3,45 dengan kriteria “Cukup Valid”, sehingga LKPD yang dikembangkan perlu direvisi sesuai saran dan komentar yang diberikan oleh validator.

Berdasarkan hasil validasi tahap 2 oleh ahli materi pada tabel diperoleh hasil penilaian dari validator yaitu dosen STKIP PGRI Bandar Lampung. Dari hasil validasi penilaian oleh ahli materi. Dapat diketahui bahwa ahli materi memperoleh nilai sebagai berikut: pada aspek kelayakan isi diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,38 dengan kriteria “Valid”. Pada aspek kelayakan penyajian diperoleh nilai rata-rata 4,31 dengan kriteria “Valid”. Pada aspek penemuan terbimbing diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,25 dengan kriteria “Valid”. Berdasarkan uraian tersebut hasil dari validasi ahli materi tahap 2 diperoleh nilai rata-rata 4,31 dengan kriteria “Valid”. Selain dalam bentuk tabel hasil validasi tahap 2 oleh ahli materi disajikan juga data

dalam bentuk diagram untuk penilaian materi tahap 2 dari validator.

2. Hasil Validasi Ahli Media

Berdasarkan hasil validasi tahap 1 oleh ahli media pada tabel diperoleh hasil penilaian dari validator yaitu dosen STKIP PGRI Bandar Lampung. Dari hasil validasi penilaian oleh ahli media. Dapat diketahui bahwa ahli media memperoleh nilai sebagai berikut: pada aspek kemenarikan tampilan awal, keteraturan desain media, pemilihan jenis dan ukuran huruf mendukung media menjadi lebih menarik, kesesuaian gambar dengan materi, kemudahan untuk membaca teks/tulisan, pemilihan warna, kesesuaian cerita, gambar, dan materi. Pada aspek Kemenarikan tampilan awal diperoleh nilai rata-rata sebesar 4 dengan kriteria “Valid”, pada aspek Keteraturan desain media diperoleh nilai rata-rata sebesar 4 dengan kriteria “Valid” pada aspek pemilihan jenis dan ukuran huruf media menjadi lebih menarik diperoleh nilai rata-rata sebesar 4 dengan kriteria “Valid”, pada aspek kesesuaian gambar dengan materi diperoleh nilai rata-rata 3 dengan kriteria “Cukup Valid”, pada aspek kemudahan untuk membaca teks/tulisan diperoleh nilai rata-rata 4 dengan kriteria “Valid”, pada aspek pemilihan warna diperoleh nilai rata-rata 3 dengan kriteria “Cukup Valid”, pada aspek kesesuaian cerita, gambar, dan materi diperoleh nilai rata-rata 4 dengan kriteria “Valid”. Uraian tersebut hasil validasi media tahap 1 diperoleh dari keseluruhan nilai rata-rata 3,71 dengan kriteria “Cukup Valid”, maka dapat disimpulkan bahwa dari penilaian materi tahap 1, LKPD yang

dikembangkan masih perlu untuk direvisi sesuai saran dan komentar dari validator.

Berdasarkan hasil validasi tahap 2 oleh ahli media pada tabel diperoleh hasil penilaian dari validator yaitu dosen STKIP PGRI Bandar Lampung. Dari hasil validasi penilaian oleh ahli media. Dapat diketahui bahwa ahli media memperoleh nilai sebagai berikut: pada aspek kemenarikan tampilan awal diperoleh nilai rata-rata sebesar 5 dengan kriteria "Valid", pada aspek keteraturan desain media diperoleh nilai rata-rata sebesar 4 dengan kriteria "Valid", pada aspek pemilihan jenis dan ukuran huruf media menjadi lebih menarik diperoleh nilai rata-rata sebesar 5 dengan kriteria "Sangat Valid", pada aspek kesesuaian gambar dengan materi diperoleh nilai rata-rata 5 dengan kriteria "Sangat Valid", pada aspek kemudahan untuk membaca teks/tulisan diperoleh nilai rata-rata 5 dengan kriteria "Sangat Valid", pada aspek pemilihan warna diperoleh nilai rata-rata 4 dengan kriteria "Valid", pada aspek kesesuaian cerita, gambar, dan materi diperoleh nilai rata-rata 5 dengan kriteria "Sangat Valid". Uraian tersebut hasil validasi media tahap 2 diperoleh dari keseluruhan nilai rata-rata 4,71 dengan kriteria "Valid", maka dapat disimpulkan bahwa dari penilaian media tahap 2 tidak ada revisi lagi karena penilaian dari validator sudah valid dan tidak ada revisi lagi.

3) Hasil Validasi Ahli Bahasa

Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa tahap 1 pada tabel, dari validator yaitu dosen STKIP PGRI Bandar Lampung yang berkompeten dalam bidang kebahasaan. Dapat diketahui bahwa validasi ahli bahasa memperoleh nilai sebagai berikut: pada aspek lugas

diperoleh rata-rata nilai 4 dengan kriteria "Valid", pada aspek komunikatif diperoleh rata-rata nilai 4 dengan kriteria "Valid", pada aspek dialogis dan interaktif diperoleh rata-rata nilai 4 dengan kriteria "Valid", pada aspek kesesuaian dengan perkembangan peserta didik diperoleh rata-rata nilai 3 dengan kriteria "Cukup Valid", pada aspek kesesuaian dengan kaidah bahasa diperoleh rata-rata nilai 3 dengan kriteria "Cukup Valid", pada aspek penggunaan istilah simbol atau ikon 3,5 dengan kriteria "Cukup Valid". keseluruhan nilai rata-rata 3,58

Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa tahap 2 pada tabel, dari validator yaitu dosen STKIP PGRI Bandar Lampung yang berkompeten dalam bidang kebahasaan. Dapat diketahui bahwa validasi ahli bahasa memperoleh nilai sebagai berikut: pada aspek lugas diperoleh rata-rata nilai 4 dengan kriteria "Valid", pada aspek komunikatif diperoleh rata-rata nilai 5 dengan kriteria "Sangat Valid", pada aspek dialogis dan interaktif diperoleh rata-rata nilai 5 dengan kriteria "Sangat Valid", pada aspek kesesuaian dengan perkembangan peserta didik diperoleh rata-rata nilai 5 dengan kriteria "Sangat Valid", pada aspek kesesuaian dengan kaidah bahasa diperoleh rata-rata nilai 5 dengan kriteria "Sangat Valid", dan pada aspek penggunaan istilah simbol atau ikon 4 dengan kriteria "Valid", Uraian tersebut hasil validasi bahasa tahap 2 diperoleh dari keseluruhan nilai rata-rata 4,66 dengan kriteria "Valid", maka dapat disimpulkan bahwa dari penilaian bahasa tahap 2 tidak ada revisi lagi karena penilaian dari validator sudah valid dan tidak ada revisi lagi.

Hasil Uji Coba Produk

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
MATEMATIKA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR
BERBASIS PENEMUAN TERBIMBING SISWA KELAS
VIII UPT SMP NEGRI 40 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Produk yang telah divalidasi melalui penilaian ahli materi, ahli media dan ahli bahasa kemudian diimplementasikan pada peserta didik. Peneliti melaksanakan dengan program pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran yang telah dikembangkan serta melihat respon peserta didik. Produk hasil pengembangan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis penemuan terbimbing pada materi bangun ruang sisi datar yang diujicobakan kepada 25 peserta didik kelas VIII UPT SMP Negeri 40 Bandar Lampung. Adapun respon peserta didik menggunakan LKPD diketahui dari angket yang disebar oleh peneliti pada akhir pembelajaran.

a. Angket Respon Peserta didik

Produk hasil pengembangan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *penemuan terbimbing* pada materi bangun ruang sisi datar yang diujicobakan kepada 25 peserta didik kelas VIII UPT SMP Negeri 40 Bandar Lampung. Adapun respon peserta didik menggunakan LKPD diketahui dari angket yang disebar oleh peneliti pada akhir pembelajaran. Pengambilan data dari angket respon peserta didik digunakan untuk menilai kepraktisan LKPD pembelajaran ditinjau dari aspek ketertarikan, penyajian materi, dan bahasa. Berikut adalah rekapitulasi hasil angket respon peserta didik.

Tabel 4.8 Hasil Respon Peserta Didik

No	Indikator Penilaian	Rata-rata	Rata-Rata keseluruhan	Keterangan
1.	Ketertarikan	4,52	4,49	Menarik
2.	Bahasa	4,46		
3.	Materi	4,50		

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik terhadap LKPD berbasis *penemuan terbimbing* berada di kriteria menarik setelah dikonversikan ke tabel uji kepraktisan.

b. Angket Respon Guru Mata Pelajaran

Selain diujicobakan kepada peserta didik, LKPD berbasis penemuan terbimbing pada materi bangun ruang sisi datar melalui penilaian oleh guru mata pelajaran. Adapun respon guru mata pelajaran terhadap LKPD diketahui dari angket yang diberikan oleh peneliti. Pengambilan data angket respon guru mata pelajaran juga digunakan untuk menilai kepraktisan media pembelajaran ditinjau dari beberapa indikator diantaranya:

Tabel 4.9 Hasil Respon Guru Mata Pelajaran

No.	Indikator Penilaian	Rata-rata	Rata-rata Keseluruhan	Keterangan
1.	Konsisten	4	4,33	Praktis
2.	Organisasi	4		
3.	Daya Tarik	4		
4.	Ukuran Huruf	4		
5.	Bentuk	5		
6.	Warna	5		
7.	Kesederhanaan	5		
8.	Keterpaduan	4		
9.	Keseimbangan	4		

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa respon guru terhadap LKPD berbasis *penemuan terbimbing* pada materi bangun ruang sisi datar berada di kriteria valid setelah dikonversikan ke tabel kriteria uji kepraktisan

c. Hasil Belajar Peserta Didik

Pengambilan data hasil dari *post test* peserta didik digunakan untuk menilai keefektifan LKPD ditinjau dari penguasaan

peserta didik terhadap materi yang disampaikan di dalam LKPD. Berikut adalah rekapitulasi hasil *post test* peserta didik:

Tabel 4.10 Hasil Belajar Peserta Didik

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	≥70	18	78,3%	Tuntas
2.	<70	5	21,8%	Tidak Tuntas

Persentase ketuntasan dari hasil belajar mencapai 78,3%, berdasarkan tabel kategori persentase ketuntasan klasikal jika persentase ketuntasan 78,3% maka berada dikategori “baik” dan LKPD dikatakan efektif.

Kajian Produk Akhir

Produk akhir berupa LKPD berbasis penemuan terbimbing pada bangun ruang sisi datar untuk peserta didik kelas VIII diperoleh hasil validasi dan dari komentar dari validator ahli materi, ahli media, dan validator ahli bahasa. Revisi bertujuan untuk menghasilkan produk pengembangan LKPD berbasis penemuan terbimbing pada bangun ruang sisi datar untuk peserta didik kelas VIII yang lebih baik dari produk awal.

Penelitian pengembangan dengan produk berupa LKPD berbasis penemuan terbimbing pada bangun ruang sisi datar untuk peserta didik kelas VIII dilakukan dengan sebuah perencanaan melalui kegiatan observasi dan wawancara terhadap peserta didik dan guru kelas VIII UPT SMP Negeri 40 Bandar Lampung. Pada pembelajaran matematika di kelas VIII UPT SMP Negeri 40 Bandar Lampung, media yang digunakan hanya mengacu pada buku ajar saja.

Materi dan kegiatan-kegiatan yang ada pada LKPD berbasis penemuan terbimbing memudahkan peserta didik untuk menguasai pelajaran khususnya pada materi bangun ruang sisi datar, mengingat materi yang disajikan pada LKPD ini mudah dipahami. Dari aspek kelayakan penyajian diperoleh kriteria “Valid”. LKPD ini memiliki tampilan yang menarik, sehingga membuat peserta didik lebih semangat dan antusias dalam belajar dan adanya ilustrasi yang memberikan motivasi kepada peserta didik melalui penyajian masalah-masalah yang terjadi pada kehidupan sehari-hari.

Media dan gambar-gambar yang ada pada LKPD disajikan dengan tampilan yang menarik sehingga peserta didik bersemangat dan antusias dalam belajar matematika pada materi bangun ruang sisi datar tidak membosankan karena peserta didik mendapatkan hal baru dalam media pembelajaran matematika. Dari aspek kemenarikan tampilan awal diperoleh “Valid”. LKPD ini memiliki tampilan awal yang memberi kesan positif sehingga menarik minat peserta didik untuk belajar. Pada aspek keteraturan desain media diperoleh kriteria “Valid”, dengan desain media pada LKPD ini telah teratur dan konsisten. Kemudian dari aspek pemilihan jenis dan huruf mendukung media pada LKPD ini menjadi lebih menarik memperoleh kriteria “Valid” dimana jenis ukuran huruf yang dipilih sudah tepat dan lebih untuk dipelajari.

Pada aspek kesesuaian gambar dengan materi juga memperoleh kriteria “Valid”. Pada LKPD ini menyajikan gambar-gambar yang mendukung dalam penyampaian masalah-masalah yang sering dijumpai oleh peserta didik pada kehidupan sehari-harinya. LKPD ini juga

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
MATEMATIKA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR
BERBASIS PENEMUAN TERBIMBING SISWA KELAS
VIII UPT SMP NEGRI 40 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

memiliki tulisan/teks yang mudah dibaca dan pemilihan warna yang tepat.

Pada penilaian ahli bahasa, menyatakan bahwa LKPD berbasis penemuan terbimbing memiliki kalimat dan paragraf yang jelas dan mudah dipahami sehingga memudahkan peserta didik dalam memaknai pembelajaran menggunakan LKPD pada aspek kelugasan memperoleh kriteria "Valid". Dimana kalimat yang digunakan memiliki struktur yang tepat, efektif dan kebakuan istilah. Pada aspek komunikatif memperoleh kriteria "Valid" yaitu penyampaian materi pada LKPD memuat pemahaman terhadap pesan atau informasi yang disampaikan. Kemudian pada aspek dialogis dan interaktif memperoleh kriteria "Valid". Terdapat motivasi pada web menjadikan peserta didik bersemangat dan antusias dalam pembelajaran dan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis pada setiap penyampaiannya.

Pada aspek kesesuaian dengan peserta didik memperoleh kriteria "Valid", dimana penyampaian materi dan konsep pada web telah disesuaikan dengan perkembangan intelektual dan tingkat emosional peserta didik. Pada aspek kesesuaian dengan kaidah bahasa juga memperoleh kriteria "Valid". Kemudian pada aspek penggunaan simbol, istilah atau ikon mendapat kriteria "Valid". Pada penyampaian materi pembelajaran LKPD ini memiliki konsistensi penggunaan istilah dan simbol atau ikon.

Hal di atas, didukung oleh uji keefektifan yang menunjukkan bahwa rata-rata peserta didik 78,3% melebihi KKM yakni ≥ 75 dan mencapai ketuntasan klasikal sebesar 70%. Hal tersebut

menunjukkan bahwa LKPD berbasis penemuan terbimbing menarik dan membuat pembelajaran matematika pada materi bangun ruang sisi datar lebih bermakna. Pemahaman peserta didik juga terukur dengan baik melalui uji kompetensi pada LKPD.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis penemuan terbimbing pada materi bangun ruang sisi datar untuk peserta didik kelas VIII UPT SMP Negeri 40 Bandar Lampung, layak digunakan dalam pembelajaran matematika dan juga bisa menjadi media pembelajaran terbaru.

SIMPULAN

1. LKPD berbasis *penemuan terbimbing* pada materi bangun ruang sisi datar untuk peserta didik kelas VIII layak digunakan sebagai media pembelajaran ditinjau dari kriteria kevalidan baik materi memperoleh rata-rata nilai 3,88 dengan kriteria "Cukup Valid", media memperoleh rata-rata nilai 4,12 dengan kriteria "Valid", dan bahasa memperoleh rata-rata nilai sebesar 4,21 dengan kriteria "Valid" serta hasil respon peserta didik dengan rata-rata keseluruhannya yaitu 4,49 dengan kriteria "Menarik" dan dari hasil respon guru mata pelajaran memperoleh rata-rata nilai yaitu 4,3 dengan kriteria "Praktis" sebagai media pembelajaran.
2. LKPD berbasis *penemuan terbimbing* pada materi bangun ruang sisi datar untuk peserta didik kelas VIII efektif ditinjau dari ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan capaian

ketuntasan sebesar 78,3% sesuai dengan target yakni sesuai target peneliti yakni $\geq 70\%$ atau berada pada kategori “efektif”.

DAFTAR PUSTAKA

- Farrida Aryani, Cecil Hiltimartin. Pengembangan LKS Untuk Metode Penemuan Terbimbing Pada Pembelajaran Matematika kls VIII / di smp negeri 18 palembang
- Hamzah B. Uno. 2011. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang *kreaitif dan efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, Cet.8.
- Lestari & Yudhanegara (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Kosasih. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Majid (2008) pembelajaran bahan ajar. Jakarta timur kosasih.
- Markaban. (2006). *Model Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Penemuan Terbimbing*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional Pppg Matematika.
- Normawati (2013). Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (Lks) Berbasis Penemuan Terbimbing Kaitannya Dengan Efektivitas Pembelajaran Pada Materi Ruang Dimensi Dua Kls X Smkn 3 Pati.
- Noer, Hastuti S. (2018) *Disain Pembelajaran Matematika*. Bandar lampung: Graha Ilmu.
- Prastowo. (2016). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pribadi, M.A. & Putri, M.A. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar*. Banten: Universitas Terbuka.
- Rahman As'ari., Dkk. (2017). *Matematika /Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan–Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Shoimin. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Tegeh, Jampel, & Pudjawan. (2014). *Desain Pemnelajaran Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yunita (2012). Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Berbantu Lembar Kerja Siswa (Lks) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kls VII Smp 11 Kota Bengkulu.
- Zulfah (2017) Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning Untuk Materi Matematika Kls VIII

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
MATEMATIKA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR
BERBASIS PENEMUAN TERBIMBING SISWA KELAS
VIII UPT SMP NEGRI 40 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**